



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Anak memiliki kebiasaan meniru apa yang dilihat dan di terimanya. Orangtua sebagai figur utama dan pertama sangat dianjurkan untuk memberikan contoh-contoh yang baik agar anak mampu meniru hal-hal yang positif. Namun, tidak sedikit orangtua yang justru melakukan tindakan-tindakan yang kurang tepat yang dapat mempengaruhi psikologis anak. Tindakan yang kurang tepat tersebut seperti: memanggil anak dengan sebutan tertentu, mudah melabel anak, memarahi anak secara berlebihan, selalu membela anak, dan lain-lain. Terdapat fakta juga yang menyatakan bahwa 70% dari pelaku kekerasan pada anak adalah orangtuanya sendiri. Tindakan-tindakan yang keliru tersebut kurang diperhatikan oleh orangtua dan merasa hal-hal tersebut wajar dilakukan dalam mendidik dan mengasuh anak. Ditambah dengan kurangnya media informasi yang membahas mengenai tindakan-tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi karakter seorang anak.

Melihat dari permasalahan yang terjadi, penulis mengangkat masalah tersebut menjadi topik Tugas Akhir dengan menjadikan topik tersebut ke dalam perancangan buku teks berilustrasi mengenai tindakan-tindakan yang keliru, dampak, dan apa yang lebih baik dilakukan oleh orangtua. Hal ini agar orangtua mendapatkan informasi secara tepat dan mampu berubah menjadi orangtua yang lebih baik demi kepentingan anak-anaknya.

Buku teks berilustrasi yang penulis rancang menggunakan ilustrasi berupa kartun. Ilustrasi ini berdasarkan pertimbangan baik studi eksisting, hasil kuesioner dan arahan dari penerbit. Dalam buku teks berilustrasi yang dirancang penulis, terdapat 11 Bab utama yaitu, Pengetahuan Dasar, *Do it now!*, *Do not do it*, Hukuman dan Teguran, Mendengarkan, Mulutmu Harimaumu, Mommy and Daddy, Pihak ke-3, *Playing Time*, *Me and My Gadget*, dan Anak Emas. Dalam masing-masing bab tersebut terdapat beberapa sub-bab terkait dengan bab yang dijelaskan. Masing-masing sub bab terdapat pertanyaan untuk orangtua merefleksikan dirinya. Total halaman sebanyak 148 halaman yang disatukan dengan metode *perfect binding*. Mengingat adanya keterlibatan pembaca untuk menjawab pertanyaan di dalam buku ini, maka penulis memberikan *gimmick* berupa pembatas buku, pulpen dan notebook untuk refleksi. *Gimmick* tersebut bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menjawab setiap pertanyaan dan memudahkan orangtua jika ingin bertekad menjadi supermom and superdad sesuai buku yang dirancang.

Berdasarkan kesimpulan dari sidang akhir yang dilaksanakan pada 18 Januari 2017 penulis mendapatkan hasil bahwa: warna yang digunakan sebagai warna yang mendominasi baik dalam cover maupun secara keseluruhan lebih baik diubah menjadi warna yang lebih umum. Hal tersebut dikarenakan target utama buku yang dirancang penulis adalah untuk pasangan muda yaitu laki-laki dan wanita. Oleh karena itu, lebih baik tidak menggunakan warna yang mengarah ke satu gender saja. Sehingga, warna merah muda yang menjadi warna dominan dalam perancangan tugas akhir ini, disarankan menggunakan warna toska.

## 5.2. Saran

Dalam melakukan perancangan buku teks berilustrasi mengenai tindakan-tindakan yang kurang tepat yang dilakukan orangtua kepada anak usia 1-5 tahun, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat membangun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menurut penulis, pemerintah harus tergerak untuk tidak hanya fokus pada tindakan kekeliruan yang fatal seperti kekerasan atau pembunuhan, tetapi, tindakan-tindakan yang sederhana juga harus lebih dikenalkan kepada masyarakat. Topik mengenai kekeliruan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak usia 1-5 tahun ini masih dapat dikembangkan menjadi buku teks berilustrasi bagian selanjutnya karena masih banyak sekali kebiasaan-kebiasaan orangtua yang kurang tepat, namun sudah mendarah daging dalam dirinya dan diterapkan kepada anaknya. Selain itu, dapat juga dikembangkan menjadi kampanye sosial dengan mengangkat salah satu atau beberapa konten yang menjadi sasaran utamanya.

UMMN